

## **BAB III PENUTUP**

### **III.1 Kesimpulan**

Pada masa Menteri Pertahanan (Menhan) Matori Abdul Djilil, wacana tentang komponen cadangan sudah mulai terdengar. Menurutnya, mempertahankan kedaulatan, keutuhan wilayah dan keamanan serta keselamatan seluruh warga negara Indonesia merupakan salah satu bentuk usaha dalam sebuah pertahanan negara. Sesuai dengan isi pada pembukaan dan batang tubuh UUD 1945, yaitu bentuk pertahanan negara yang bersifat semesta berarti melibatkan seluruh rakyat dan segenap sumberdaya nasional, sarana dan prasarana nasional, serta seluruh wilayah negara sebagai satu kesatuan pertahanan (Makaarim, 2011)

Komponen cadangan merupakan salah satu bagian dari sumber daya nasional yang sudah dipersiapkan guna memperkuat kemampuan dari komponen utama untuk menjaga pertahanan Negara Kesatuan Republik Indonesia dari berbagai ancaman yang kemudian dapat dikerahkan melalui mobilisasi. Mobilisasi komcad hanya dilakukan ketika suatu negara sedang dalam keadaan darurat perang yang menimbulkan ancaman seperti agresi dari negara lain, juga bencana alam. Ketentuan mobilisasi Komcad diatur dalam Pasal 29, Komcad hanya dapat dimobilisasi atas perintah Presiden dengan persetujuan DPR RI.

Kegiatan komponen cadangan dibentuk oleh Kementerian Pertahanan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No.23 tahun 2019 tentang pengelolaan Sumber Daya Nasional (UU PSDN). Hal tersebut di kelola atau dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan (DITJEN POTHAN).

Komponen cadangan melakukan pelatihan dasar militer yang dilakukan oleh MABES TNI. Pelatihan komcad dilakukan pada 5 rindam dan universitas pertahanan nasional.

Kegiatan komponen cadangan terbagi pada 3 tahap yaitu Kegiatan seleksi (6-17 juni), kegiatan pendidikan selama 3 bulan (21 Juni–18 September) , dan kegiatan pembulatan materi selama 3 minggu (20 September–6 Oktober).

Kegiatan atau pelajaran yang diterima oleh siswa komcad selama

pendidikan diantaranya, yaitu:

1. Materi Mental Ideologi dan Kejuangan

Materi ini memiliki tujuan untuk membentuk, memelihara serta mengukuhkan mental anggota komcad sesuai dengan Pancasila, UUD NRI 1945, Sumpah Prajurit, Sapta Marga, dan Delapan Wajib TNI dalam melaksanakan tugasnya dilingkungan masyarakat. (Maros, 2017)

Pembinaan mental bagi anggota komcad juga penting untuk meningkatkan kesadaran prajurit komcad sebagai warga Negara Indonesia yang membela, mengamankan dan mengamalkan pancasila sebagai ideologi Negara sedangkan dalam sapta marga sebagai pedoman hidup seorang prajurit. (Maros, 2017)

2. Materi pengetahuan dan keterampilan

Materi ini menekankan pengetahuan serta kemampuan dan menerapkan teknik dan taktik militer seorang komcad yang nantinya akan memiliki regu dalam pertempuran. (Dewantara, 2018)

Pengetahuan yang diperoleh anggota komcad akan mempengaruhi pola pikir dan perilaku pada setiap individu (Dewantara, 2018)

Materi pengetahuan yang didapatkan selama pendidikan komcad yaitu Kerukunan Hidup Antar Umat Beragama, Teori Kepemimpinan, Dasar-dasar Manajemen, sejarah perjuangan Bangsa, sejarah perjuangan TNI, serta Cara Memberikan Instruksi.

Materi-materi keterampilan yang didapatkan selama pendidikan komcad ialah dasar menembak senjata ringan, patroli, ilmu medan, taktik satuan kecil, disiplin tempur, serta teknik tempur dasar. (pendidikan)

3. Materi Peraturan Militer Dasar (Permildas)

Permildas merupakan suatu aturan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh prajurit TNI tentang kehidupan dasar kemiliteran dan akan membentuk karakter seorang prajurit TNI. (Ferawati, 2019)

Permildas mengatur disiplin dan taat aturan yang bisa membuat kehidupan suatu individu lebih teratur dan tertata. Dalam dunia militer, permildas merupakan aturan utama yang akan di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Materi pendidikan permildas yang didapatkan oleh komcad yaitu Peraturan Baris-Berbaris (PBB), Peraturan Penghormatan Militer (PPM), dan Tata Upacara Militer (TUM). Dari materi-materi tersebut bertujuan untuk membentuk karakter anggota komcad yang disiplin dan taat terhadap aturan militer.

Kegiatan komponen cadangan di tutup dengan penetapan pengangkatan oleh Presiden RI di Pusdiklatpasuss Batu Jajar.

Kegiatan komponen cadangan harus terus dilanjutkan untuk menambah kekuatan Komponen Utama (TNI) dalam menjaga serta mempertahankan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Komponen cadangan memiliki peran penting dalam sistem pertahanan Indonesia. Sistem pertahanan Indonesia yang bersifat rakyat semesta memiliki 3 komponen yaitu, komponen utama, komponen cadangan, dan komponen pendukung. Kegiatan komponen cadangan harus terus dilanjutkan, agar target komponen cadangan dapat terpenuhi yaitu sebanyak 25.000 personil anggota komponen cadangan yang artinya akan menambah kekuatan Komponen Utama (TNI) dalam menjaga serta mempertahankan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

### **III.2 Saran**

Kegiatan Komponen Cadangan masih banyak menimbulkan Pro dan Kontra pada kalangan masyarakat. Kurangnya literasi masyarakat terhadap peraturan pembuat komponen cadangan mengakibatkan banyaknya ketakutan yang ditakuti oleh masyarakat.

Hal ini menjadi tugas bagi seorang komponen cadangan serta kementerian pertahanan untuk mensosialisasikan mengenai urgensi komponen cadangan untuk pertahanan Negara RI.

Sosialisasi tersebut memiliki tujuan agar masyarakat mengetahui secara utuh maksud dan tujuan didirikannya Komponen Cadangan dan menambah wawasan kebangsaan pada seluruh masyarakat.

### **III.3 Refleksi Diri**

Penulis merasa bangga menjadi salah satu bagian dari sejarah awal pembentukan komponen cadangan. Sebagai mahasiswa yang berkuliah di universitas yang berslogan kampus bela Negara, penulis merasa ini merupakan kewajiban atau bentuk bela Negara yang dapat diwujudkan secara nyata.

Komponen cadangan banyak memberikan ilmu pengetahuan militer ataupun wawasan kebangsaan yang tidak didapatkan pada pembelajaran di universitas. Kegiatan tersebut juga menambah keterampilan serta kedisiplinan yang dapat dilakukan dalam berkegiatan sehari-hari. Rasa cinta tanah air begitu besar ketika selesai mengikuti pendidikan komponen cadangan tersebut, penulis mengetahui mengenai bagaimana susah payahnya mempertahankan kedaulatan bangsa Indonesia yang dimana hingga saat ini masih banyak juga gerakan separatis seperti OPM (Operasi Papua Merdeka), GAM (Gerakan Aceh Merdeka) dan gerakan lainnya.

Kegiatan komponen cadangan harus terus dilanjutkan, agar target komponen cadangan dapat terpenuhi yaitu sebanyak 25.000 personil anggota komponen cadangan yang artinya akan menambah kekuatan Komponen Utama (TNI) dalam menjaga serta mempertahankan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.